

**KONSEP TA'DIB DALAM PEMBENTUKAN SIKAP SOPAN SANTUN  
ANAK ASUH TERHADAP TEMAN SEBAYA  
DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI 'AISYIYAH NGAWEN KLATEN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Galuh Miftah Fadilah**

**NIM. 11410124**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Galuh Miftah Fadilah

NIM : 11410124

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya dan penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Yang Menyatakan



**Galuh Miftah Fadilah**

**NIM. 11410124**



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Galuh Miftah Fadilah  
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

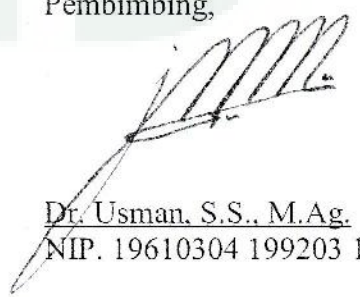
Nama : Galuh Miftah Fadilah  
NIM : 11410124  
Judul Skripsi : Konsep *Ta'dib* dalam Pembentukan Sikap Sopan Santun Anak Asuh terhadap Teman Sebaya di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 16 Juni 2015  
Pembimbing,



Dr. Usman, S.S., M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/188/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KONSEP TA'DIB DALAM PEMBENTUKAN SIKAP SOPAN SANTUN ANAK ASUH  
TERHADAP TEMAN SEBAYA DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI 'AISYIYAH  
NGAWEN KLATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Galuh Miftah Fadilah

NIM : 11410124

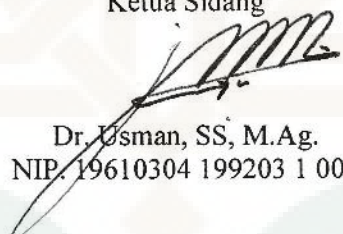
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 9 September 2015

Nilai Munaqasyah : A-


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

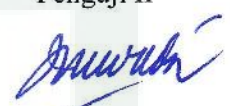
Ketua Sidang

  
Dr. Usman, SS, M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I

  
Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

  
H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 28 SEP 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

أَدَّبَنِي رَبِّي فَأَحْسَنَ تَأْدِيبِي

*“Tuhanku telah mendidikku, sehingga menjadikan baik pendidikanku.”\**



---

\* Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, (Bandung: Mizan, 1992), hal. 60.

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini Ku Persembahkan untuk:**

**Almamaterku Tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Konsep *Ta'dib* Dalam Pembentukan Sikap Sopan Santun Anak Asuh Terhadap Teman Sebaya Di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Ngawen Klaten”, penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Penasehat Akademik penulis.
4. Dr. Usman, SS., M.Ag. selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



6. Seluruh keluarga Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten.
7. Kedua orang tua ayahanda Aris Fadilah dan ibunda Jarah Sri Rahayu yang tak pernah lelah mengingatkan penulis untuk semangat menulis skripsi ini.
8. Semua adik kandungku yang lucu yakni Garnis-Ardan-Asya-Azizah-Bilqis Fadilah yang selalu memberi dukungan dan keceriaan serta Devita.
9. Teman-teman PAI angkatan 2011 dan sahabat Community Of PAI D (COID) angkatan 2011 khususnya Hasna, Liana, Ria, Nurul, Amri, Panggah, Azam, Indro, Tia, dan tentunya Hana yang selalu membantu dan memberi dukungan saat penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Penulis,



**Galuh Miftah Fadilah**

**NIM. 11410124**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Metodologi Penelitian .....	27
G. Sistematika Pembahasan .....	32
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN YATIM PUTRI ‘AISYIYAH NGAWEN KLATEN</b>	
A. Letak Geografis .....	34
B. Sejarah Singkat Berdirinya Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Ngawen Klaten .....	35
C. Visi dan Misi.....	37
D. Struktur Organisasi.....	38
E. Anak Asuh.....	41
F. Sarana Prasarana .....	44
<b>BAB III KONSEP <i>TA'DIB</i> DALAM PEMBENTTUKAN SIKAP SOPAN SANTUN ANAK ASUH TERHADAP TEMAN SEBAYA</b>	

A. Konsep <i>ta'dib</i> di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten .....	48
B. Implementasi konsep <i>ta'dib</i> di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten.....	58
C. Hasil dari implementasi konsep <i>ta'dib</i> pada pembentukan sikap sopan santun anak asuh terhadap teman sebaya di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten .....	74
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran-saran.....	86
C. Penutup.....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

## ABSTRAK

**Galuh Miftah Fadilah.** Konsep *Ta'dib* dalam Pembentukan Sikap Sopan Santun Anak Asuh terhadap Teman Sebaya di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep *ta'dib* dalam pembentukan sikap sopan santun anak asuh terhadap teman sebaya di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten yang di dalamnya tercakup makna konsep *ta'dib* yang terdapat dalam pembentukan sikap sopan santun anak asuh, implementasinya, dan hasil dari implementasi konsep *ta'dib* tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi pendidikan. Subjek dari penelitian ini adalah pengasuh panti asuhan dan para anak asuh. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi, melakukan penyajian data, dan triangulasi dari hasil observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Makna konsep *ta'dib* yang terdapat dalam pembentukan sikap sopan santun anak asuh terhadap teman sebaya adalah pendidikan yang dilaksanakan secara menyeluruh untuk membentuk sikap sopan santun anak agar menjadi muslim yang terdidik secara benar, tegas, cerdas, beriman, dan berakhlak mulia, sehingga berguna bagi agama, masyarakat dan negara. (2) Unsur konsep *ta'dib* mencakup: materi (budi pekerti), arahan (dengan pendekatan dialogis), dan pembinaan yang baik. (3) Implementasi dari konsep *ta'dib* tersebut terwujud dalam: tujuan (mengutamakan akhlak terutama sopan santun), kurikulum (bersikap sopan terhadap teman adalah perintah Allah dan tugas manusia sebagai makhluk sosial), metode (berupa teguran, *sharing*, dan hukuman), media (segala peralatan yang disediakan panti asuhan), lingkungan (panti, masyarakat, dan sekolah). (4) Hasil dari penerapan konsep *ta'dib* terwujud dalam perilaku para anak asuh yang berkembang pesat yang diungkapkan sendiri oleh anak asuh bahwa komunikasi yang baik adalah yang sopan, menjaga perasaan teman sangat penting, menghindari segala bentuk perselisihan dan perdebatan, dan menyadari bahwa segala aturan panti adalah untuk kebaikan diri sendiri.

**Kata kunci:** *ta'dib*, sopan santun, anak asuh, teman sebaya.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran I : Instrumen/Alat Pengumpul Data**

- A. Pedoman Observasi
- B. Pedoman Dokumentasi
- C. Pedoman Wawancara

### **Lampiran II : Catatan Penelitian**

- A. Catatan Lapangan 1
- B. Catatan Lapangan 2
- C. Catatan Lapangan 3
- D. Catatan Lapangan 4
- E. Catatan Lapangan 5
- F. Foto-foto

### **Lampiran III : Surat Izin Penelitian Panti Asuhan**

### **Lampiran IV : Surat Rekomendasi Penelitian Pemerintah Jawa Tengah**

- A. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- B. Bukti Seminar Proposal
- C. Kartu Bimbingan Skripsi
- D. Sertifikat Sospem
- E. Sertifikat PPL 1
- F. Sertifikat PPL-KKN Integratif
- G. Sertifikat TOEC
- H. Sertifikat IKLA
- I. Sertifikat ICT
- J. Sertifikat OPAC
- K. Curriculum Vitae

### **Lampiran IV : Handout Skripsi**

- A. Surat Keterangan Berjilbab
- B. Formulir Pendaftaran Panti Asuhan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses.<sup>1</sup> Baik proses yang terjadi secara alami maupun proses yang dirancang sedemikian rupa oleh manusia untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu “*pedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.<sup>2</sup> Bimbingan didalam pendidikan dilakukan oleh tenaga pendidik yang sesuai dengan bidangnya, orangtua, atau bahkan lingkungannya. Agama Islam sendiri memiliki makna khusus dalam mengartikan pendidikan sehingga muncul istilah pendidikan Islam.

Pendidikan Islam adalah proses untuk mencapai keseimbangan pada kehidupan manusia secara menyeluruh dengan cara melatih jiwa, akal, perasaan, dan fisik manusia sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran Islam sehingga terbentuklah manusia *insan kamil*. Pendidikan Islam seharusnya dirancang berdasarkan prinsip yang memadukan antara kepentingan masyarakat dan kepentingan individu.<sup>3</sup> Sehingga terwujudlah kehidupan yang harmonis dan tercipta keselarasan dalam hidup.

---

<sup>1</sup>M. Arifin dalam Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 131.

<sup>2</sup> M. Munathibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Sleman: Teras, 2011), hal. 1.

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 31.

Pada dasarnya tujuan pendidikan Islam sejalan dengan tujuan misi Islam itu sendiri, yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai tingkat *akhlak al-karimah*.<sup>4</sup> Selain itu, tujuan pendidikan Islam adalah membentuk kepribadian manusia agar menjadi *insan kamil* dengan pola takwa sehingga terbentuk manusia yang utuh secara rohani dan jasmani.

Munardji menyatakan bahwa Kongres pendidikan Islam sedunia tahun 1980 di Islamabad, menyebutkan :

*“Education aims at the balanced growth of total personality of man through of man’s spirit, intellect, the rational self, feeling, and bodile sense. Education should, therefore, cater for the growth of man in all its aspect, spiritual, intellectual, imaginative, physical, scientific, linguistic, both individually and attainment of perfection. The ultimate aim of education lies in the realization of complete submission to Allah on the level of individual, the community and humanity at large.”*<sup>5</sup>

Pernyataan tersebut diartikan sebagai pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan kepribadian manusia secara seimbang dan menyeluruh baik dari rohani, kecerdasan, rasio, perasaan, dan indera. Karena itu, pendidikan harus mencapai pertumbuhan manusia dalam segala aspek, seperti spiritual, intelektual, imajinatif, fisik, ilmiah, bahasa, secara pribadi menuju kesempurnaan. Tujuan akhir dari pendidikan berwujud sikap tunduk secara sempurna pada Allah baik secara pribadi, komunitas, maupun seluruh umat manusia.

---

<sup>4</sup> M. Munathibun Nafis, *Ilmu Pendidikan...*, hal. 60.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal 63.

Selama ini, istilah adab hanya dipahami secara terbatas, seperti untuk sesuatu yang merujuk pada kajian kesusastraan dan etika profesional dan kemasayarakatan. Padahal sejatinya, istilah adab memiliki arti yang sangat luas dan mendalam, sebab pada awalnya perkataan adab berarti undangan ke sebuah jamuan makan, yang di dalamnya sudah terkandung ide mengenai hubungan sosial yang baik dan mulia.<sup>6</sup>

Pendidikan Islam hanya dipahami dalam dua istilah, yakni: *tarbiyah* (pendidikan) dan *ta'lim* (pengajaran). Kedua istilah tersebut kurang tepat jika mewakili makna dari pendidikan Islam karena maknanya yang kurang menyeluruh.<sup>7</sup> Definisi pendidikan Islam diganti menjadi penanaman adab dan istilah pendidikan Islam menjadi *ta'dib* dan hal ini tak perlu diragukan lagi.<sup>8</sup> Konsep *ta'dib* adalah konsep yang paling tepat untuk pendidikan Islam, karena sudah mencakup unsur-unsur *tarbiyah-wa-ta'lim*.<sup>9</sup> Melalui *ta'dib* ini Al-Attas ingin menjadikan pendidikan sebagai sarana transformasi nilai-nilai akhlak mulia yang bersumber pada ajaran agama ke dalam diri manusia.<sup>10</sup>

Istilah *ta'dib* sendiri belum populer di kalangan masyarakat. Oleh sebab itu, tak banyak pihak yang menerapkan

---

<sup>6</sup> Al-Faruqi dalam Syakur Dj, Abd.(Ed), *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas*, (Bandung: Mizan, 2003), hal. 175.

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, Penerjemah: Haidar Bagir, (Bandung: Mizan, 1992), hal. 64.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 74-75.

<sup>10</sup> Abuddin Nata, *Ilmu...* hal. 14.



konsep pendidikan yang terkandung dalam makna *ta'dib* tersebut di dunia pendidikan. Untuk itu, peneliti berupaya meneliti bagaimanakah penerapan konsep *ta'dib* tersebut pada proses pendidikan.

Peneliti akan meneliti sebuah panti asuhan yatim putri dibawah sebuah yayasan organisasi Islam. Panti asuhan tersebut adalah Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten. Konsep *ta'dib* di panti asuhan diwujudkan dalam pendidikan adab yang mengutamakan sikap sopan santun para anak asuh. Tak hanya pada orang dewasa atau orang yang lebih tua tetapi juga pada teman sebayanya.

Peneliti mengamati perilaku para anak asuh di panti asuhan tersebut. Perilaku mereka mencerminkan akhlak yang baik<sup>11</sup> sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peneliti mengenai bagaimanakah pola pembinaan dan pembimbingan yang diberikan. Mengingat usia para anak asuh masih sangat labil dan rawan pengaruh buruk lingkungan serta kondisi anak asuh di beberapa panti asuhan lain yang serupa di wilayah Klaten.

Pengasuh mengatakan bahwa ketika diadakan suatu pertemuan dengan para pengasuh dari panti asuhan lain yang berada dibawah yayasan yang sama, para anak asuh Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten memiliki perilaku lebih

---

<sup>11</sup> Hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan pembimbing Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten Ibu Malikhatu Shofi'ah pada tanggal 22 Mei 2014.

baik.<sup>12</sup> Bahkan ada donatur yang mengatakan bahwa para anak asuh Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Ngawen Klaten lebih sopan dan lebih tenang dibanding dengan panti asuhan lain yang berada dibawah yayasan yang sama.<sup>13</sup>

Tidak hanya santun dan sopan dalam berperilaku, para anak asuh juga bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Maksudnya, mereka mampu menjaga diri dan menjaga sikap meski tanpa diawasi. Pembimbing panti asuhan tersebut tidak setiap saat berada di lokasi, karena pembimbing juga memiliki profesi lain. Namun itu tidak membuat para anak asuh lantas berbuat *semaunya*. Mereka tetap berlaku jujur dan selalu amanah dalam menjalani kesehariannya.<sup>14</sup>

Hal tersebut juga dilakukan pada teman-teman sebaya mereka ketika berada di panti asuhan. Tak hanya bersikap sopan santun terhadap guru dan pengasuh, para anak asuh juga menerapkan sikap sopan santun terhadap teman sebayanya. Tampak dari adanya sikap saling menghormati satu sama lain, tak ada sistem “senior-junior” dalam segala kegiatan.

---

<sup>12</sup> Hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan pembimbing Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Ngawen Klaten Ibu Malikhatus Shofi’ah pada tanggal 1 Maret 2014.

<sup>13</sup> Hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan pembimbing Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Ngawen Klaten Ibu Malikhatus Shofi’ah pada tanggal 6 Mei 2014.

<sup>14</sup> Hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan pembimbing Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Ngawen Klaten Ibu Malikhatus Shofi’ah pada tanggal 22 Mei 2014.

Terkait dengan sikap sopan santun, terutama terhadap teman sebaya, para anak asuh memiliki perubahan perilaku yang cukup signifikan. Hal ini diungkapkan oleh salah satu anak asuh yang paling tua dan paling awal tinggal di panti, sehingga ia mengamati betul perilaku rekan-rekan barunya saat pertama kali tinggal di panti dan perubahannya setelah menetap cukup lama.<sup>15</sup>

Ditinjau dari perilaku para anak asuh, peneliti membuat sebuah hipotesa bahwa pendidikan yang diberikan oleh pembimbing panti asuhan merupakan implementasi dari konsep *ta'dib* meski istilah tersebut tidak dipahami oleh pembimbing panti asuhan dan konsep tersebut tidak diterapkan secara sadar.

Hal ini diketahui oleh peneliti dari hasil pengamatan yang tidak terstruktur. Artinya, pengamatan yang dilakukan berlangsung ketika peneliti berinteraksi dengan para anak asuh maupun dengan pembimbing panti asuhan.

Untuk itu, peneliti ingin mengungkap kebenaran dari hipotesa peneliti tersebut dengan sebuah penelitian yang berfokus pada konsep *ta'dib* yang terdapat dalam sistem pendidikan di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten. Dengan menggunakan makna konsep *ta'dib* yang diangkat oleh Syed Muhammad Naquib Al-Attas, peneliti akan meneliti bagaimanakah konsep *ta'dib* yang terdapat dalam pembentukan sikap sopan

---

<sup>15</sup> Hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan anak asuh Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten mbak Apri pada tanggal 7 Desember 2014.

santun para anak asuh terhadap teman sebaya. Pada akhirnya, untuk penelitian ini, peneliti mengambil judul “**Konsep *Ta’dib* Dalam Pembentukan Sikap Sopan Santun Anak Asuh Terhadap Teman Sebaya Di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Ngawen Klaten’**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan memerhatikan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep *ta’dib* yang terdapat dalam pembentukan sikap sopan santun anak asuh terhadap teman sebaya di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Ngawen Klaten?
2. Bagaimanakah implementasi konsep *ta’dib* pada pembentukan sikap sopan santun anak asuh terhadap teman sebaya di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Ngawen Klaten?
3. Bagaimana hasil dari implementasi konsep *ta’dib* pada pembentukan sikap sopan santun anak asuh terhadap teman sebaya di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Ngawen Klaten?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan konsep *ta’dib* yang terdapat dalam pembentukan sikap sopan santun anak asuh terhadap teman

sebayu di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten.

- b. Mengetahui implementasi konsep *ta'dib* pada pembentukan sikap sopan santun anak asuh terhadap teman sebayu di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten.
- c. Mengetahui hasil dari implementasi konsep *ta'dib* pada pembentukan sikap sopan santun anak asuh terhadap teman sebayu di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten.

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya Pendidikan Agama Islam tentang pembentukan akhlak, khususnya pada sikap sopan santun melalui pembinaan dalam konsep *ta'dib*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi baru terhadap kemajuan dalam bidang pendidikan Islam terutama pemahaman istilah *ta'dib* untuk mewakili pendidikan Islam.
- c. Bagi para pendidik, hasil penelitian ini digunakan sebagai rujukan dalam penggunaan konsep pendidikan Islam yang tepat tidak hanya sampai pada ranah kognisi saja melainkan pada ranah afeksi dan psikomotor yang nantinya akan tampak dalam akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

#### D. Kajian Pustaka

1. Skripsi “Konsep *Ta'dib* dalam Pendidikan Islam (Studi atas pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas)” oleh Wastuti pada tahun 2009, jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa konsep *ta'dib* Syed Muhammad Naquib Al-Attas merupakan gagasan pendidikan Islam dalam membentuk peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya, yang menyadari akan tanggung jawab dirinya kepada Tuhan yg *haqq*, yang memahami dan menunaikan kewajiban dirinya sbg hamba dan sebagai khalifah di muka bumi. Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengenai konsep *ta'dib* yang terdapat dalam Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah tersebut. Teori konsep *ta'dib* Syed Muhammad Naquib Al-Attas sebagai rujukan utama.
2. Skripsi “Pendidikan Karakter dalam Konsep *Ta'dib* Syed Muhammad Naquib Al-Attas” oleh Misbahuddin Fandi pada tahun 2011, jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian kepustakaan atau *library research* ini meneliti tentang implikasi dan relevansi konsep *ta'dib* Syed Muhammad Naquib Al-Attas terhadap pendidikan karakter. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa antara konsep *ta'dib* dan pendidikan karakter memiliki tujuan yang sama yakni menciptakan manusia seutuhnya.

Pendidikan karakter memiliki relevansi yang akurat dengan konsep *ta'dib* karena menekankan pada tiga aspek, yakni: ilmu, iman, dan amal. Adapun peneliti akan meneliti tentang penerapan konsep *ta'dib* dalam membentuk akhlak di lingkungan panti asuhan dengan pemikiran al-Attas sebagai landasan teori.

3. Skripsi “Penanaman Adab Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta” oleh Suryati pada tahun 2014, jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini meneliti tentang penanaman adab sopan santun terhadap guru PAI yang dilaksanakan melalui beberapa kegiatan seperti membiasakan disiplin, cerita kisah al-Qur’an, dll dengan metode keteladanan, anjuran, pembiasaan, ceramah, dan sanksi. Pendidikan adab yang dimaksud dalam penelitian ini memiliki makna yang umum dan bukan berdasarkan pemikiran tokoh tertentu. Sedangkan peneliti merujuk pada pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas mengenai pendidikan adab namun dengan istilah *ta'dib* yang digunakan sebagai landasan teori untuk menemukan konsep *ta'dib* yang terdapat di panti asuhan.
4. Jurnal “Konsep Pendidikan Islam Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas” oleh M. Abduh Almanar tahun 2006. Jurnal ini membahas tentang konsep pendidikan Islam menurut Syed



Muhammad Naquib Al-Attas yang menggunakan istilah *ta'dib*. Istilah *ta'dib* untuk konsep pendidikan Islam dipandang sebagai istilah yang tepat karena lebih komprehensif yakni mencakup unsur-unsur *'ilm* (ilmu), *ta'lim* (instruksi), dan *tarbiyah* (pembinaan). Pendidikan dimaknai dengan penyemaian dan penanaman adab, serta berupaya menghasilkan Muslim yang terdidik secara benar sehingga mampu menjalankan kewajibannya dalam pelbagai realitas dan masalah kehidupan. Jurnal ini menguraikan tentang konsep *ta'dib* Syed Muhammad Naquib Al-Attas secara rinci dari segi teori. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti mencari konsep *ta'dib* yang terdapat di lapangan namun tetap menjadikan teori al-Attas sebagai rujukan.

## E. Landasan Teori

### 1. Konsep *Ta'dib* dalam Pendidikan Islam menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas

#### a. Pendidikan Islam

Manusia diciptakan oleh Allah tugas utamanya adalah untuk beribadah. Hal ini terdapat pada firmanNya dalam Q.S Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”<sup>16</sup>*

Ibadah yang dimaksud tidak dipahami secara sempit, yakni: shalat, zakat, puasa, haji. Padahal sejatinya, ibadah yang dimaksud mencakup segala aspek kehidupan manusia. Segala amal, pikiran, dan perasaan yang disandarkan pada Allah SWT adalah ibadah. Dengan begitu, manusia akan selalu menghambakan diri pada Allah Yang Maha Pencipta. Untuk itu, manusia harus dididik dengan baik sehingga mampu menjadikan Allah sebagai sandaran diri pada segala aspek kehidupannya. Pendidikan yang diberikan adalah pendidikan Islam.

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam.<sup>17</sup> Pendidikan Islam memiliki konsep dan tugas yakni: menumbuhkembangkan potensi peserta didik sekaligus mengarahkan sesuai dengan tujuan dan visi-misi pendidikan Islam.<sup>18</sup> Tujuan pendidikan Islam adalah membimbing dan

---

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Mushaf 'Aisyah*, (Bandung: Hilal, 2010), hal. 523.

<sup>17</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 10.

<sup>18</sup> Ahmad Janan Asifudin dalam Mohammad Affan (Ed), *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2009), hal. 16.

membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh, teguh imannya, taat beribadah, berakhlak terpuji.<sup>19</sup>

Istilah pendidikan dalam konteks Islam pada umumnya mengacu pada terma *at-tarbiyah*, *at-ta'lim*, dan *at-ta'dib*.<sup>20</sup> Dari ketiga terma tersebut, istilah *tarbiyah* dan *ta'lim* paling populer dan sering digunakan, sedangkan istilah *ta'dib* jarang digunakan.

Kata *tarbiyah* berasal dari kata *rabba-yarubbu-rabban* yang berarti mengasuh, memimpin, mengasuh (anak).<sup>21</sup> *Al-tarbiyah* berarti proses menumbuhkan dan mengembangkan potensi (fisik, intelektual, sosial, estetika, dan spiritual) yang terdapat pada peserta didik, sehingga dapat tumbuh dan terbina secara optimal, melalui cara memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki, dan mengaturnya secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan.<sup>22</sup> Dalam bahasa Indonesia, istilah *tarbiyah* diartikan sebagai *pendidikan*. Mendidik berarti mempersiapkan peserta didik dengan segala macam cara, supaya dapat mempergunakan tenaga dan bakatnya dengan baik, sehingga mencapai kehidupan yang sempurna dalam

---

<sup>19</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995), hal. 40.

<sup>20</sup> Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu Reformulasi Pendidikan di era Global*, (Yogyakarta : Aura Pustaka, 2011), hal. 1.

<sup>21</sup> Mahmud Yunus dalam Abuddin Nata, *Ilmu...* hal. 7.

<sup>22</sup> Abuddin Nata, *Ilmu...* hal. 8.

masyarakat.<sup>23</sup> Oleh sebab itu *tarbiyah* mencakup pendidikan jasmani, pendidikan akal, akhlak, perasaan, keindahan, dan kemasyarakatan.<sup>24</sup>

Kata *ta'lim* berasal dari '*allam-yu'allimu-ta'liman*'.<sup>25</sup> Mahmud Yunus dengan singkat mengartikan *al-ta'lim* adalah hal yang berkaitan dengan mengajar dan melatih.<sup>26</sup> Dalam *ta'lim* guru mentransfer ilmu, pandangan atau pikiran kepada peserta didik menurut metode yang sesuai.<sup>27</sup> Artinya, kegiatan belajar yang dilakukan tidak melibatkan peserta didik untuk turut membahas, menyelidiki, menyimpulkan, dan mencari solusi atas permasalahan yang ada dalam belajar. Istilah *ta'lim* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *pengajaran*. *Ta'lim* merupakan bagian dari *tarbiyah* yang bertujuan memberikan ilmu pengetahuan dan kepandaian kepada peserta didik.

Istilah *ta'dib* diterjemahkan dengan pendidikan kesopanan dan budi pekerti luhur untuk menciptakan manusia yang bermoral. Menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas, istilah ini adalah istilah yang paling tepat untuk

---

<sup>23</sup> M. Munathibun Nafis, *Ilmu Pendidikan...* hal. 15-16.

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> Mahmud Yunus dalam Abuddin Nata, *Ilmu...* hal. 12.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 11.

<sup>27</sup> M. Munathibun Nafis, *Ilmu Pendidikan...* hal. 16.

menunjukkan pendidikan Islam.<sup>28</sup> Pendidikan Islam merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membentuk kepribadian peserta didik sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai islami (*Islamic Values*).<sup>29</sup> Inti dari pendidikan Islam adalah membentuk individu yang memiliki kepribadian yang baik yang ditunjukkan dari perilakunya sehari-hari. Sehingga istilah *ta'dib* merupakan istilah yang mampu mewakili seluruh inti pendidikan Islam.

b. Konsep *Ta'dib* menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas

Secara terminologi, istilah *at-ta'dib* berarti pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan ke dalam diri manusia (peserta didik) tentang pelbagai tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan. Dengan pendekatan ini, pendidikan akan berfungsi sebagai pembimbing kearah pengenalan dan pengakuan tempat Tuhan yang tepat dalam tatanan wujud kepribadiannya.<sup>30</sup>

Istilah *ta'dib* berasal dari akar kata *addaba yuaddibu ta'diiban* yang mempunyai arti antara lain: membuatkan makanan, melatih akhlak yang baik, sopan santun, dan tata

---

<sup>28</sup> Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, (Bandung: Mizan, 1992), hal. 60.

<sup>29</sup> Haidar Putra Dauliy dan Nugraha Pasa, *Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah*, (Medan: Kencana, 2012), hal. 196.

<sup>30</sup> Mukodi, *Pendidikan Islam...* hal. 5.

cara pelaksanaan sesuatu yang baik. Kata *addaba* yang merupakan asal kata dari *ta'dib*, juga merupakan persamaan kata (*muradif*) *allama yuallimu ta'liman*.<sup>31</sup>

Pengertian tersebut didasarkan pada hadits Nabi SAW :<sup>32</sup>

أَدَّبَنِي رَبِّي فَأَحْسَنَ تَأْدِيبِي

“Tuhanku telah mendidikku, sehingga menjadikan baik pendidikanku.”

*Ta'dib* lazimnya diterjemahkan dengan pendidikan sopan santun, tata karma, adab, budi pekerti, akhlak, moral, dan etika. *Ta'dib* seakar dengan *adab* memiliki arti pendidikan peradaban atau kebudayaan, sebaliknya peradaban yang berkualitas dan maju dapat diperoleh melalui pendidikan.<sup>33</sup>

Pendidikan Islam tidak hanya sebatas pada aspek fisik dan material. Pendidikan Islam penekanannya tidak hanya sebatas pada aspek tersebut tetapi juga pada aspek psikis dan immaterial. Istilah *ta'dib* adalah yang paling tepat bila digunakan dalam pendidikan Islam karena mengandung arti ilmu, kearifan, keadilan, kebijaksanaan, pengajaran, dan pengasuhan yang baik.

---

<sup>31</sup> M. Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*,... hal. 3.

<sup>32</sup> Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan*,... hal. 60.

<sup>33</sup> M. Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*,... hal. 3-4.

Pada hakikatnya, pendidikan Islam adalah suatu proses yang berlangsung secara kontinyu dan berkesinambungan. Karena itu, tugas dan fungsi yang perlu diemban oleh pendidikan Islam merupakan proses tanpa akhir sejalan dengan consensus universal yang ditetapkan oleh Allah Swt dan rasul-Nya dengan istilah *life long education* (Q.S. Al-Hijr : 99).<sup>34</sup>

Secara umum tugas pendidikan Islam adalah membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari tahap ke tahap kehidupannya sampai mencapai titik kemampuannya secara optimal.<sup>35</sup> Pembimbingan dan pengarahan dilakukan oleh pendidik yang diperankan oleh semua warga masyarakat yang sudah dewasa. Pendidik memberikan pembimbingan dan pengarahan untuk peserta didik agar menjadi manusia yang *berakhlakul karimah*.

Manusia yang *berakhlakul karimah* artinya adalah manusia yang baik dan beradab. Hal tersebut tampak dari perilaku manusia yang secara “spontan” bertindak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam dan berusaha menghindari “zona bahaya”. Artinya bahwa manusia menjadikan syari’at Islam sebagai landasan hidupnya dan hal tersebut terwujud

---

<sup>34</sup> Mukodi, *Pendidikan Islam...*, hal. 11.

<sup>35</sup> M. Arifin dalam Mukodi, *Pendidikan Islam...*, hal. 11.



dalam perilaku manusia tersebut. Pendidikan Islam dalam konsep *ta'dib* mengutamakan pembentukan adab manusia agar ia secara spontan berperilaku sesuai dengan syari'at Islam.

## 2. Pembentukan Sikap Sopan Santun terhadap Teman Sebaya

Sikap sopan santun merupakan salah satu bentuk dari *akhlak al-karimah*. Definisi akhlak sendiri adalah hal-hal yang berkaitan dengan sikap, perilaku, dan sifat-sifat manusia dalam berinteraksi dengan dirinya, sasarannya, makhluk-makhluk lain, dan dengan Tuhan.<sup>36</sup> Akhlak adalah suatu bentuk yang kuat didalam jiwa sebagai sumber perbuatan otomatis dengan suka rela, baik atau buruk, indah atau jelek, sesuai pembawaannya, ia menerima pendidikan kepadanya, baik maupun jelek.<sup>37</sup>

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq (khuluqun)* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.<sup>38</sup> Pada hakikatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini

---

<sup>36</sup> Departemen Agama, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: CV. Anda Utama, 1993), hal. 104.

<sup>37</sup> Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri, *Minhajul Muslimin*, (Jakarta: Darul Haq, 2006), hal. 189.

<sup>38</sup> A.Mustofa dalam Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 2.

timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.<sup>39</sup>

الأَخْلَاقُ هِيَ صِفَاتُ الْإِنْسَانِ الْأَدْبِيَّةِ

“Akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik”<sup>40</sup>

Akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya yang nantinya akan menjadi suatu perbuatan tertentu.<sup>41</sup> Baik-buruk perbuatan atau perilaku tersebut tergantung pada pembinaan yang diberikan.

Akhlak adalah budi pekerti. Budi pekerti erat kaitannya dengan perilaku. Adapun sikap dan perilaku budi pekerti ini mengandung lima jangkauan sebagai berikut :<sup>42</sup>

- a. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan
- b. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan diri sendiri
- c. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga
- d. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa
- e. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitar.

Hubungan dengan Tuhan adalah sesuatu yang vertikal sehingga bersifat mutlak. Manusia yang berbudi pekerti luhur

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 4.

<sup>40</sup> Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 1.

<sup>41</sup> *Ibid.*

<sup>42</sup> Yeni Rachmawati, *Musik sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Panduan, 2005), hal. 60.

adalah mereka yang menaati perintahNYA dan menjauhi laranganNYA. Sedangkan hubungan dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan alam merupakan hubungan yang bersifat horizontal dan fleksibel yang nantinya juga akan memberi pengaruh terhadap hubungan vertikal.

Meskipun antara perintah dan larangan Tuhan sudah jelas dan mutlak, manusia masih melakukan penyimpangan-penyimpangan baik itu terhadap Tuhan maupun hubungan horizontalnya. Hal tersebut dapat dinilai atau diukur dari moralitas manusia.

Dalam kehidupan nyata zaman sekarang, kondisi moralitas manusia semakin mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, faktor lingkungan, keluarga, dan bahkan dari dalam diri.

Pelanggaran hukum terjadi dimana-mana dan kebanyakan itu dilakukan oleh remaja. Hal ini menunjukkan kondisi moralitas remaja yang lemah dan perlu mendapatkan bimbingan dan pembinaan yang intensif dari orang dewasa di sekitarnya.<sup>43</sup> Kondisi yang lemah tersebut merupakan gambaran betapa buruknya fondasi moral pada masa kanak-kanak. Adanya

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 62.

pembinaan terhadap moral sejak dini akan membekali remaja di hari kemudian.

Pembinaan yang kuat pada masa kanak-kanak dimulai dengan menanamkan sikap disiplin. Tujuannya adalah memberitahukan kepada anak perilaku mana yang baik dan mana yang buruk dan mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan standar.<sup>44</sup> Dari disiplin, pendidikan budi pekerti dapat dengan mudah diberikan pada anak dengan terarah dan terencana.

Dalam Islam, disiplin yang ditanamkan pada anak memiliki tujuan untuk pembinaan takwa. Bertakwa mengandung arti melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangan agama. Ini berarti menjauhi perbuatan-perbuatan jahat dan melakukan perbuatan-perbuatan baik (*akhak al-karimah*). Orang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik, dan berbudi luhur.<sup>45</sup>

*Akhak al-karimah* dapat diartikan sebagai karakter yang baik dalam perspektif Islam yang terdiri dari banyak macam sikap dan perilaku. Perilaku baik tersebut dibentuk melalui beberapa tahapan berdasarkan rentang usia. Salah satu dari adalah sopan santun. Sopan santun yang menjadi bagian dari

---

<sup>44</sup> Elizabeth B. Hurlock, alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Erlangga, tt), hal. 124.

<sup>45</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak...*, hal. 5.

karakter baik memiliki tahapan pembentukan yang sama.

Tahapan tersebut diantaranya:

a. Tauhid (sejak usia 0-2 tahun)

Kesanggupan mengenal Allah adalah kesanggupan paling awal dari manusia. Terkait dengan sikap sopan santun, dengan adanya ketauhidan, maka manusia (anak) akan terdidik untuk menaati perintah Allah terutama dalam hal bermuamalah.

b. Adab (5-6 tahun)

Pada fase ini anak dididik mengenai karakter benar dan salah serta karakter baik dan buruk. Targetnya adalah anak memiliki kemampuan untuk berperilaku yang baik dan benar dalam mejalin hubungan dengan orang lain.

c. Tanggung Jawab Diri (7-8 tahun)

Pada usia ini anak dididik untuk tertib dan disiplin dalam hal ibadah dan yang lainnya. Anak yang telah terlatih tanggung jawab dirinya maka ia akan berperilaku tertib dan disiplin serta terarah.

d. *Caring* / Peduli (9-10 tahun)

Tahap ini adalah tahap dimana anak mulai dididik untuk peduli pada orang lain terutama teman-teman sebayanya. Menghargai orang lain (hormat kepada yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda), menghormati hak-hak orang

lain, bekerja sama di antara teman-temannya, membantu dan menolong orang lain, dan lain-lain merupakan aktivitas yang penting pada tahap ini.

e. Kemandirian (11-12 tahun)

Kemandirian ini berarti bahwa anak telah mampu mengenal yang baik dan buruk serta membedakan keduanya untuk diwujudkan ke dalam perilaku terutama sopan santun.

f. Bermasyarakat (13 tahun keatas)

Pada tahap ini anak dianggap siap memasuki kondisi kehidupan masyarakat. Anak telah siap bergaul di masyarakat dengan bekal pengalaman-pengalaman yang dilalui sebelumnya untuk berkontribusi dalam memecahkan problematika kemasyarakatan yang kompleks.<sup>46</sup>

Tahap-tahap tersebut dapat melahirkan insan yang memiliki karakter baik termasuk sopan santun. Sopan secara etimologi berarti hormat dengan takzim; tertib menurut adat yang baik; beradab tingkah lakunya, tutur katanya, pakaiannya, dsb; tahu adat; baik budi bahasanya, dan baik kelakuannya. Sedangkan sopan santun berarti budi pekerti yang baik, tata krama, peradaban, dan kesulilaan.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Anang Solihin Wardan (Ed), *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Rosda, 2013), hal. 23

<sup>47</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 854.

Sopan santun dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai dalam bersopan santun, menghormati, menghargai, dan tidak sombong.<sup>48</sup> Perwujudan sopan santun tampak pada segala aspek, seperti dalam hal berbicara, berbusana, bergaul, dll dimanapun dan kapanpun.

Bentuk-bentuk sopan santun sendiri ada 2, yakni: sopan santun siswa terhadap guru, dan sopan santun siswa terhadap teman sebaya.<sup>49</sup>

a. Sopan Santun Siswa terhadap Guru<sup>50</sup>

Sopan santun siswa terhadap guru diantaranya:

- 1) Mengucap salam apabila bertemu dengannya.
- 2) Bertutur kata dan bersikap yang sopan apabila berhadapan dengannya.
- 3) Mendengarkan, menyimak, dan memerhatikan semua perkataan atau penjelasannya ketika mengajar atau berbicara.
- 4) Mengerjakan semua tugas yang diberikan dengan baik, tepat waktu, dan sungguh-sungguh.

---

<sup>48</sup> Suryati, "Penanaman Adab Sopan Santun Siswa terhadap Guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta", hal. 20. Skripsi tidak dipublikasikan.

<sup>49</sup> *Ibid*, hal. 22.

<sup>50</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2008), hal. 160-161.

- 5) Bertanya atau berdiskusi dengan mereka apabila ada hal/masalah yang belum dimengerti dengan cara yang baik dan sopan.
- 6) Mengamalkan ilmu yang telah didapat dengan benar.
- 7) Membantu serta mendoakan mereka agar diberi keberkahan oleh Allah SWT.

b. Sopan Santun Siswa terhadap Teman Sebaya

Sikap sopan santun terhadap teman sebaya ditunjukkan melalui adanya pemenuhan hak-hak teman sebaya dalam ikatan persaudaraan, diantaranya:<sup>51</sup>

- 1) Rela berkorban demi kepentingan teman sebayanya.
- 2) Memberikan bantuan secara langsung kepada teman sebaya.
- 3) Memahami teman sebaya dengan menghindari dan tidak melakukan segala hal yang tidak disukainya.
- 4) Mengatakan segala sesuatu dengan jujur dan indah sehingga akan terbentuk pembicaraan yang menyenangkan
- 5) Menyayangi teman sebaya dengan ikhlas sehingga terjalin hubungan yang baik.

---

<sup>51</sup> Rita Purwati (Ed), *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), hal. 201-204



Selain pemenuhan hak-hak teman sebaya, sikap sopan santun terhadap teman sebaya dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:<sup>52</sup>

- 1) Mencintai kepada sesama teman sebagaimana mencintai dirinya sendiri.
- 2) Mendahului memberi salam, dilangsungkan berjabat tangan dan ditambah perkataan yang menyejukkan ketika berjumpa.
- 3) Bergaul dengan teman sebaya dengan pergaulan yang baik, sopan dan menyenangkan.
- 4) Berbuat baik kepada teman sebaya, sehingga tidak ada tanggapan bahwa dirinya merasa lebih senior.
- 5) Berusaha mendamaikan jika melihat, mengerti dan mengetahui teman sebaya ada yang berbeda pendapat yang menyebabkan permusuhan.
- 6) Berkata jujur setiap berkata dengan sesama teman sebaya agar tidak timbul mengadu domba terhadap sesama.
- 7) Tidak menjatuhkan nama baik teman, terutama jika teman lain sedang menerima ujian.
- 8) Memenuhi janji yang telah dijanjikan kepada temannya selama tidak menyebabkan melakukan maksiat.

---

<sup>52</sup> Tanzil Qolby, *Adab-adab Terhadap Guru dan Sesama Murid*, (Sumber: <http://pecintahabibana.wordpress.com/2013/06/22/adab-adab-terhadap-guru-sesama-murid/> ), diakses pada tanggal 17 Oktober 2014 pukul 8.22 WIB.

9) Mau menerima 'udzur (alasan) teman seperguruan yang melakukan kesalahan sekalipun bohong.

Beberapa poin diatas tidak dengan sendirinya tumbuh dan melekat pada diri manusia. Diperlukan suatu bimbingan dan arahan oleh orang dewasa sehingga perilaku tersebut dapat melekat dalam jiwa dan menjadi suatu kebiasaan. Artinya, orang dewasa memiliki peran sebagai pembentuk sikap dan perilaku, khususnya sopan santun siswa agar *berakhlak al-karimah*.

*Ta'dib* merupakan suatu konsep pendidikan yang lebih banyak menekankan pada aspek penanaman adab atau karakter yang baik (*transformation of values*).<sup>53</sup> Karakter yang baik memiliki makna yang luas yang di dalamnya mencakup sikap sopan santun. Artinya sikap sopan santun dapat dibentuk menggunakan konsep *ta'dib* sebagai rujukan untuk memperoleh materi dan metode yang tepat.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan

---

<sup>53</sup> Misbahuddin Fandi, "Pendidikan Karakter dalam Konsep *Ta'dib* Syed Muhammad Naquib Al-Attas", hal. 110. Skripsi tidak dipublikasikan.

tanpa adanya manipulasi.<sup>54</sup> Artinya, pada penelitian ini, peneliti akan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian dan menafsirkan keadaan lapangan secara natural.

Peneliti meneliti anak asuh Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten dengan cara menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman sehingga dapat mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan konsep *ta'dib* dalam pembentukan sikap sopan santun anak asuh terhadap teman sebaya di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah psikologi pendidikan. Pendekatan psikologi pendidikan, yaitu cara mendekati masalah yang diteliti dengan menggunakan teori-teori psikologi, khususnya teori psikologi yang berkaitan dengan uraian dalam penelitian ini adalah psikologi pembelajaran. Pendekatan psikologi pembelajaran ini berkaitan dengan proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembentukan sikap sopan santun anak asuh terhadap teman sebaya di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten dalam bingkai konsep *ta'dib*.

---

<sup>54</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda, 2012), hal. 140.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh panti dan para anak asuh Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten yang berjumlah 29 anak. Mereka merupakan informan kunci dari penelitian ini. Untuk informan pendukung adalah donatur panti asuhan, pengurus yayasan panti asuhan, dan pembimbing kegiatan anak asuh ketika sore hari.

### 4. Metode Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>55</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur yang pelaksanaannya lebih bebas. Peneliti mendengar secara seksama, merekam, dan mencatat segala hal yang dikemukakan oleh informan.

Informan yang dimaksud adalah pengasuh panti yang akan diwawancarai seputar pendidikan bagi anak asuh terutama terkait dengan pembentukan sikap sopan santun terhadap teman. Dan yang paling utama adalah para anak asuh yang akan diwawancarai tentang bagaimana penilaian

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 317. Terjemahan kalimat dari Esterberg (2002).

mereka terhadap sikap sopan santun dari masing-masing rekannya.

Selain itu, sebagai informan pendukung, beberapa donatur, pengurus yayasan, dan pembimbing kegiatan anak asuh akan diwawancari mengenai bagaimana kondisi panti asuhan secara keseluruhan menurut mereka terutama pada perilaku para anak asuh panti asuhan.

Wawancara dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung artinya bertemu dengan narasumber di lokasi panti asuhan. Sedangkan untuk wawancara tidak langsung dilaksanakan dengan menggunakan perangkat *smartphone* melalui *Blackberry Mesenger*.

b. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>56</sup> Pada saat observasi, peneliti berusaha untuk berpartisipasi terhadap kegiatan Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten.

Observasi yang dilakukan peneliti berfokus pada bagaimana konsep *ta'dib* yang terdapat dalam sistem

---

<sup>56</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2009), hal. 220.

pendidikan yang ada di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten yang digunakan dalam membentuk sikap sopan santun para anak asuh terhadap teman sebaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang dimana datanya diambil dari dokumen-dokumen yang ada untuk memperoleh gambaran umum. Peneliti mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian baik berupa data tertulis, maupun data-data yang lainnya dan dihimpun sehingga akan memperoleh data yang lengkap dan akurat.

## 5. Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data sedini mungkin. Dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan para anak asuh Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten dengan mengunjungi lokasi panti asuhan. Kegiatan diadakan setiap sore hari berupa ekstrakurikuler yang terkait dengan pendidikan Islam.

Setelah data terkumpul, peneliti mereduksi atau memilah-milah data secara teliti dan rinci. Mereduksi dilakukan dengan cara merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Tentu data yang diambil hanyalah data yang berkaitan dengan konsep *ta'dib* dalam pembentukan sikap sopan santun para anak asuh terhadap teman sebaya.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data (*display data*). Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat ataupun bagan. Sajian data dipergunakan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, yakni tentang konsep *ta'dib* dalam pembentukan sikap sopan santun para anak asuh terhadap teman sebaya. Data yang sudah dirangkum akan dipilih data yang diperlukan untuk laporan penelitian.

Langkah berikutnya adalah triangulasi. Triangulasi atau disebut juga dengan multi-metode mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena.<sup>57</sup> Peneliti melakukan triangulasi pada data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di panti asuhan tersebut sehingga melahirkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh, sehingga uraian sistematika pembahasan disusun dan dibagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I. Pada bagian ini akan dimuat pendahuluan yang mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian

---

<sup>57</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 141.

pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Pada bab ini berisi gambaran umum Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten. Gambaran umum terdiri dari beberapa sub bab, yakni: situasi dan kondisi Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten, berupa letak geografis, sejarah berdirinya, visi-misi, struktur organisasi, anak asuh, dan sarana prasarana.

BAB III. Berupa hasil penelitian yang berisi penyajian data dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian akan dianalisis sesuai dengan konsep *ta'dib* dan implementasinya dalam membentuk sikap sopan santun. Selain itu, dalam bab ini juga dijelaskan mengenai pola pembinaan pada anak asuh Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten dalam menciptakan suasana pembinaan yang kondusif yang mampu membentuk sikap sopan santun terhadap teman sebaya.

BAB IV. Bab ini berisi penutup dan merupakan bab terakhir yang terdiri atas kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Konsepsi pendidikan sebagai penanaman adab (*ta'dib*), berupaya menghasilkan Muslim yang terdidik secara benar, tegas, cerdas, beriman, dan berakhlak mulia sehingga berguna bagi agama, masyarakat, dan negara.

Konsep *ta'dib* pada pembentukan sikap sopan santun anak asuh terhadap teman sebaya nampak dari materi yang diberikan pada anak asuh yang tak hanya di kelas tetapi setiap saat, arahan yang selalu diberikan, dan pembinaan yang baik yang dilakukan oleh pengasuh panti secara ramah namun tetap tegas.

Konsep *ta'dib* di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten dimaknai sebagai pendidikan yang dilaksanakan secara menyeluruh untuk membentuk sikap sopan santun anak agar menjadi Muslim yang terdidik secara benar, tegas, cerdas, beriman, dan berakhlak mulia sehingga berguna bagi agama, masyarakat, dan negara.

Implementasi konsep *ta'dib* yang terdapat dalam sistem pendidikan di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten dapat diketahui dari tujuan pendidikan (dapat diketahui dari rumusan visi dan misi), kurikulum (tidak hanya mengajarkan ilmu

agama semata melainkan juga ilmu umum), metode pendidikan (teguran, *sharing*, dan hukuman), media, dan lingkungan yang mendukung.

Hasil implementasi konsep *ta'dib* dalam pembentukan sikap sopan santun anak asuh terhadap teman sebaya dapat dilihat dari aspek ibadah misalnya, anak merasa lebih rajin sholat bahkan mengerjakan sholat 5 waktu. Dari segi perilaku, anak merasa lebih mandiri, lebih dewasa dalam menyikapi segala sesuatu, dan lebih sopan terhadap siapapun.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, saran-saran yang hendak penulis ajukan, sekedar memberi masukan yang tentunya dengan harapan agar pembentukan sikap sopan santun para anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten dapat berlangsung secara optimal.

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah:

1. Untuk pengasuh dan para pengurus yayasan, metode teguran memang sangat efektif jika diterapkan dalam pembentukan sikap sopan santun, namun alangkah lebih baiknya jika hal tersebut dilakukan dengan cara yang baik dan benar serta dalam situasi dan kondisi yang tepat.
2. Alangkah lebih baik bila pihak panti asuhan menerapkan konsep *ta'dib* Syed Muhammad Naquib Al-Attas dalam

pendidikan bagi para anak asuh khususnya dalam pembentukan sikap sopan santun. Konsep *ta'dib* merupakan konsep pendidikan yang lengkap dan tepat jika digunakan dalam proses pendidikan.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, hanya dengan kasih sayang Allah SWT-lah, penelitian yang sederhana ini dapat terselesaikan, walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang ada. Namun penulis sadar sepenuhnya bahwa penelitian ini masih kurang sempurna. Untuk itu, penulis senantiasa berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca untuk menambah wawasan penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Al-Attas, Syed Muhammad Al-Naquib, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, Bandung: Mizan, 1992.
- Al-Jaza'iri, Syaikh Abu Bakar Jabir, *Minhajul Muslimin*, Jakarta: Darul Haq, 2006.
- Almanar, M. Abduh, *Konsep Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas*, dalam *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. IX no. 2 edisi Juli-Desember 2006.
- Anang Wardan, Solihin (Ed), *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Rosda, 2013.
- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Rosda, 2012.
- Asifudin, Ahmad Janan, Mohammad Affan, (ed.), *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2009.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- B. Hurlock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan*, penerjemah: Istiwidayanti dan Soedjarwo, Jakarta: Erlangga, tt.
- Daradjat, Zakiah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1995.
- Dauly, Haidar Putra dan Nugraha Pasa, *Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah*, Medan: Kencana, 2012.
- Departemen Agama, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: CV. Anda Utama, 1993.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

- Fandi, Misbahuddin, "Pendidikan Karakter dalam Konsep *Ta'dib* Syed Muhammad Naquib Al-Attas", Skripsi tidak dipublikasikan.
- Khaled, Amr, *Buku Pintar Akhlak*, penerjemah: Fauzi Faisal Bahreisy, Jakarta: Zaman, 2012.
- Kuswandi, Engkus (ed), *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2008.
- Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu Reformulasi Pendidikan di era Global*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011.
- Nafis, M. Munathibun, *Ilmu Pendidikan Islam*, Sleman: Teras, 2011.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Penerbit Hilal, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Mushaf Aisyah*, Bandung: Hilal, 2010
- Purwati, Rita (Ed), *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011.
- Qolby, Tanzil, *Adab-adab Terhadap Guru dan Sesama Murid*, (Sumber: <http://pecintahabibana.wordpress.com/2013/06/22/adab-adab-terhadap-guru-sesama-murid/>), diakses pada tanggal 17 Oktober 2014 pukul 8.22 WIB.
- Rachmawati, Yeni, *Musik sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, Yogyakarta: Panduan, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suryati, "Penanaman Adab Sopan Santun Siswa terhadap Guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta", Skripsi tidak dipublikasikan.
- Syakur Dj, Abd.(Ed), *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas*, Bandung: Mizan, 2003.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2009.

Ulfa, Zudiyati, *Penerapan Perencanaan Panti Asuhan Diponegoro Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta*, Skripsi tidak dipublikasikan.

Ungguh Muliawan, Jasa, *Pendidikan Islam Integratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Wastuti, *Konsep Ta'dib dalam Pendidikan Islam (Studi atas Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas)*, Skripsi tidak dipublikasikan.



## LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
YOGYAKARTA 55281. Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN  
UIN.02/DT.1/TU.00.9/3331/2015

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Galuh Miftah Fadilah

N I M : 11410124

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah menempuh ujian bahasa asing (Bahasa Arab) sebagai  
pengganti IKLA pada hari Senin tanggal 3 Agustus 2015 dengan skor 400.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai syarat mendaftar munaqosyah.

Yogyakarta, 5 Agustus 2015



A.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Maqowim, M. Ag  
NIP. 19730310 199803 1 002





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.41.250/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Galuh Miftah Fadilah**  
Date of Birth : **January 16, 1993**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 29, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	51
<b>Total Score</b>	<b>450</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



Nomor: UIN-02/L3/PP.09/41.76/2012

# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : GALUH MIFTAH FADILAH  
NIM : 11410124  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2012

Kepala PKSI



Dr. Asyiqing Fatwanto, S.Si., M.Kom.  
19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai	Predikat	
Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : GALUH MIFTAH FADILAH  
NIM : 11410124  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Sabarudin, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**94,5 (A-)**


Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



  
Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : GALUH MIFTAH FADILAH

**NIM** : 11410124

**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 1 Kretek Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,15 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Saismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



# SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

*Galuh Miftah Fadilah*

atas partisipasinya sebagai :

## PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :

*Memunculkan Peran mahasiswa; Upaya Merujukan Bhinneka Tunggal Ika*

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Perwakilan Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifa'ie M. Ph.D  
NIP. 19600905 198603 1 006

Abdul Kholid  
Presiden

M. Fauzi  
ketua

Ach. Sulaiman  
sekretaris

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Miftah Fadilah

NIM : 11410124

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Yang Menyatakan



**Galuh Miftah Fadilah**  
NIM. 11410124





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131


Nomor : 070/118/2015  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 13 Januari 2015

Kepada  
Yth. Bupati Klaten  
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol  
Kab. Klaten

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor : 070/062/04.5/2015 Tanggal 13 Januari 2015 atas nama GALUH MIFTAH FADILAH dengan judul proposal KONSEP TA'DIB DALAM PEMBENTUKAN SIKAP SOPAN SANTUN ANAK ASUH TERHADAP TEMAN SEBAYA DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI 'AISYIYAH NGAWEN KLATEN', untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPADA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
  
I. YUNI ASTUTI, MA.  
Kepala Muda  
No. 196206211987092001

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. GALUH MIFTAH FADILAH;
6. Arsip,-



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/062/04.5/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
  3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/052/Kesbang/2015 tanggal 08 Januari 2015 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : GALUH MIFTAH FADILAH.
2. Alamat : Manahan IV No.17 RT. 003/RW. 007, Kel. Jonggrangan, Kec. Klaten Utara, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : KONSEP TA'DIB DALAM PEMBENTUKAN SIKAP SOPAN SANTUN ANAK ASUH TERHADAP TEMAN SEBAYA DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI 'AISYIYAH NGAWEN KLATEN'.
- b. Tempat / Lokasi : Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Ngawen Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : 19 Januari s.d. 12 April 2015.
- e. Penanggung Jawab : Dr. Usman, S.S., M.Ag
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 13 Januari 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/259/2014  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 30 Oktober 2014

Kepada Yth. :  
**Bapak Dr. Usman, S.S., M.Ag.**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 30 Oktober 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Galuh Miftah Fadilah  
NIM : 11410124  
Jurusan : PAI  
Judul : KONSEP TA'DIB DALAM PEMBENTUKAN SIKAP SOPAN SANTUN  
SANTRIWATI TERHADAP TEMAN SEBAYA DI PANTI ASUHAN  
YATIM PUTRI AISYAH NGAWEN KLATEN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

  
H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/188/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KONSEP TA'DIB DALAM PEMBENTUKAN SIKAP SOPAN SANTUN ANAK ASUH  
TERHADAP TEMAN SEBAYA DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI 'AISYIYAH  
NGAWEN KLATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Galuh Miftah Fadilah

NIM : 11410124

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 9 September 2015

Nilai Munaqasyah : A-

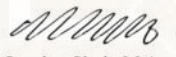
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

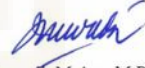
Ketua Sidang

  
Dr. Usman, SS, M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I

  
Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

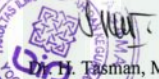
Penguji II

  
H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 28 SEP 2015

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



  
Dr. Usman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

Nomor: UIN/02/R.Km.PP/00/9/2009/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Galuh Miftah Fadliyah  
NIM : 11410124  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
(Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran))

Jogyakarta, 09 September 2011

Rektor  
Pengantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



H. Akhmad Rifai, M. Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Galuh Miftah Fadilah  
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

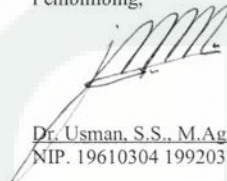
Nama : Galuh Miftah Fadilah  
NIM : 11410124  
Judul Skripsi : Konsep *Ta'dib* dalam Pembentukan Sikap Sopan Santun Anak Asuh terhadap Teman Sebaya di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 16 Juni 2015  
Pembimbing,



Dr. Usman, S.S., M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734  
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0105/2015  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 8 Januari 2015

Kepada Yth.  
**Pimpinan Cabang 'Aisyiyah  
Ngawen Klaten  
di Klaten**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "KONSEP *TA'DIB* DALAM PEMBENTUKAN SIKAP SOPAN SANTUN ANAK ASUH TERHADAP TEMAN SEBAYA DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI 'AISYIYAH NGAWEN KLATEN" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Galuh Miftah Fadilah  
NIM : 11410124  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII  
Alamat : Jl. Ganesha 2 no. 54, Timoho, Sleman.

untuk mengadakan penelitian di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 19 Januari 2015 – 12 April 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.**

NIP: 19720315 199703 1 1009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

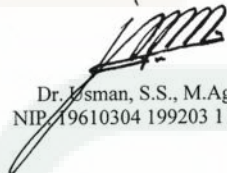
Nama Mahasiswa : Galuh Miftah Fadilah  
Nomor Induk : 11410124  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi : KONSEP TA'DIB DALAM PEMBENTUKAN SIKAP SOPAN  
SANTUN SANTRI WATI TERHADAP TEMAN SEBAYA DI PANTI  
ASUHAN YATIM PUTRI 'AISYAH NGAWEN KLATEN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 6 Nopember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 6 Nopember 2014

Moderator

  
Dr. Isman, S.S., M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Galuh Miftah Fadilah  
NIM : 11410124  
Pembimbing : Dr. Usman, S.S., M.Ag.  
Judul : Konsep *Ta'dib* dalam Pembentukan Sikap Sopan Santun Anak Asuh terhadap Teman Sebaya di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Ngawen Klaten  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Senin	5 Januari 2015	Metode pengumpulan data (Triangulasi) yang relevan dengan penelitian	
2	Senin	12 Januari 2015	Instrumen penelitian : pertanyaan untuk wawancara	
3.	Senin	9 Februari 2015	Makna <i>ta'dib</i>	
4.	Jumat	13 Februari 2015	Mengaitkan teori <i>ta'dib</i> Al-Attas dengan konsep di lapangan	
5.	Senin	6 April 2015	Pengumpulan naskah skripsi	
6.	Selasa	17 April 2015	Revisi 1 : data lapangan merupakan data utama	
7.	Selasa	12 Mei 2015	Revisi 2 : penambahan beberapa poin pada BAB III	
8.	Senin	18 Mei 2015	Revisi 3 : penulisan dan jumlah halaman	

Yogyakarta, 16 Juni 2015  
Pembimbing,

Dr. Usman, S.S., M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001

## CURRICULUM VITAE

### Identitas Pribadi

Nama : Galuh Miftah Fadilah  
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten, 16 Januari 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Yogyakarta : Demangan, Maguwoharjo, Depok, Sleman  
Alamat Asal : Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten  
Nama Orang Tua :  
a. Ayah : Aris Fadilah  
b. Ibu : Jarah Sri Rahayu  
Pekerjaan Orang Tua : PNS (Karyawan Pemda)

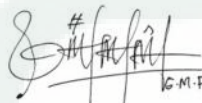
### Riwayat Pendidikan Formal

1. TK ABA Pedan (1997-1999)
2. SDN 1 Jonggrangan (1999-2005)
3. SMPN 1 Klaten (2005-2008)
4. SMAN 3 Klaten Jurusan IPA (2008-2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 September 2015

Penulis,



**Galuh Miftah Fadilah**

NIM. 11410124